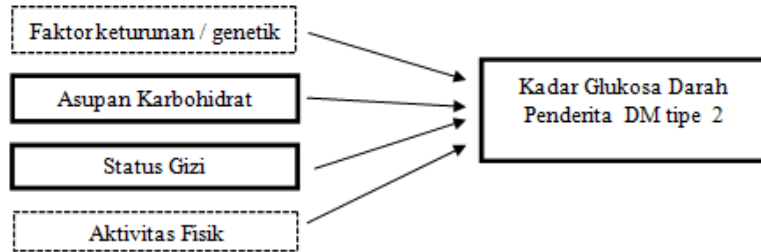


BAB III


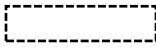
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

-  : Variabel diteliti
 : Variabel tidak diteliti

Penjelasan Kerangka Konsep:

Penyakit DM ditandai oleh tingginya kadar Glukosa dalam darah. Kadar Glukosa darah yang tinggi berhubungan dengan berbagai faktor seperti status gizi, asupan karbohidrat, aktivitas fisik, dan keturunan/ genetik . Status gizi lebih terutama obesitas lebih condong mempunyai kadar glukosa darah yang lebih tinggi apabila disandingkan dengan seseorang dengan status gizi normal. Jumlah asupan karbohidrat yang berasal dari makanan utama beserta selingan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kadar glukosa darah, adanya hubungan konsumsi karbohidrat monosakarida yang tinggi dengan peningkatan kadar glukosa darah. Konsumsi karbohidrat yang dianjurkan untuk pasien Diabetes Mellitus Tipe II, yaitu sebesar 45 sampai 65% dari total kebutuhan energy. Kurangnya aktivitas fisik bisa menyebabkan kegemukan, sehingga kadar glukosa darah mengalami peningkatan. Keturunan/ genetik memiliki hubungan yang kuat dengan riwayat keturunan keluarga sehingga risiko diabetes lebih besar.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Dependen : Kadar Glukosa Darah

Variabel Independen : Asupan Karbohidrat dan Status Gizi

2. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status Gizi	Status gizi ialah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh pada sampel yang ditentukan berdasarkan indikator Indeks Masa Tubuh dengan satuan kg/m^2	Melakukan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan	Timbangan injak elektrik ketelitian 0,1 kg dan Microtoise ketelitian 0,1 cm	IMT untuk wilayah Asia Pasifik Menurut WHO - BB kurang : $<18,5$ - Normal : $18,5 - 24,9$ - Obesitas >25	Ordinal
Asupan Karbohidrat	Jumlah asupan karbohidrat yang dikonsumsi oleh sampel dalam sehari dibandingkan dengan kebutuhan sehari .	Wawancara SQ FFQ	Form SQ FFQ	1. Kurang : $<45\%$ dari total kebutuhan energy sehari 2. Normal : $45 - 65\%$ dari total kebutuhan energi sehari 3. Lebih : $>65\%$ dari total kebutuhan energy sehari (Perkeni 2021)	Ordinal
Kadar Glukosa Darah	Gambaran mengenai rerata pengendalian kadar glukosa darah sehari	Pencatatan data kadar glukosa yang ada di puskesmas	Glukometer	1. Normal : < 140 mg/dl 2. Sedang : $140 - 199$ mg/dl 3. Tinggi : ≥ 200	Ordinal

sampel yang diukur berdasarkan kadar gula darah sewaktu .	mg/dl (PERKENI,2015)
---	-------------------------

C. Hipotesis

1. Ada Hubungan antara Asupan Karbohidrat dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Penebel II Kabupaten Tabanan.
2. Ada Hubungan antara Status Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Penebel II Kabupaten Tabanan.

